

Distribusi frekuensi anomali gigi permanen berdasarkan pemeriksaan klinis pada penyandang sindroma down usia 14 tahun ke atas di Jakarta = Frequency distribution of permanent dental anomalies based on clinical examination in people with down syndrome aged 14 years and above in Jakarta

Luly Anggraini, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20465675&lokasi=lokal>

---

Abstrak

Anomali gigi merupakan gangguan tumbuh kembang yang umum dialami oleh penyandang sindroma Down, terdiri dari anomali jumlah, ukuran, bentuk dan struktur.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi anomali gigi pada penyandang sindroma Down di Jakarta.

Metode: Metode penelitian ini adalah deskriptif dengan desain cross sectional pada 174 penyandang sindroma Down usia 14 tahun ke atas yang dipilih dengan teknik purposive sampling.

Hasil: Anomali jumlah hipodonsia 80.90 , supernumerari 6.74 dan kombinasi hipodonsia dan supernumerari 12.36 . Anomali ukuran mikrodonsia 98.81 dan makrodonsia 1.19 . Anomali bentuk fusi 66.675 dan talon cusp 33.33 . Anomali struktur hipoplasia enamel 70.83 , hipokalsifikasi enamel 12.50 , kombinasi hipoplasia dan hipokalsifikasi enamel 4.17 dan diskolorasi gigi 12.50.

Kesimpulan: Penyandang sindroma Down di SLB C Jakarta menampilkan prevalensi anomali gigi yang cukup tinggi dengan hipodonsia dan mikrodonsia sebagai anomali paling sering terjadi serta menunjukkan kecenderungan pada laki-laki.

*Dental anomaly is a common developmental disorder experienced by people with Down syndrome consisting of number, size, shape and structure anomalies.*

*Aim: This research aims to describe the frequency distribution of number, size, shape and dental anomalies structure in people with Down syndrome aged 14 years and above in Jakarta.*

*Method: The method of this research is descriptive with cross sectional design done on 174 people with Down syndrome aged 14 years and above chosen with purposive sampling technique.*

*Result: Anomalies of number hypodontia 80.90, supernumerary 12.36 and combination of hypodontia and supernumerary 12.36. Anomalies of size microdontia 98.81 and macrodontia 1.19. Anomalies of shape fusion 66.67 and talon's cusp 33.33 Anomalies of structure enamel hypoplasia 70.83 , enamel hypocalcification 4.17, combination of enamel hypoplasia and hypocalcification 12.50 and tooth discoloration 12.50.*

*Conclusion: People with Down syndrome in SLB C Jakarta showed a high prevalence of dental anomalies with hypodontia and microdontia as the most common anomalies that have a tendency in boys.*